

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Perancangan dan pembangunan sistem informasi manajemen usaha bengkel Max Auto Concept dibuat dengan menggunakan metode *Agile* yaitu *Scrum*. Langkah-langkah perancangan dan pembangunan sistem dengan *Scrum* yaitu *Sprint Planning Meeting*, *Development*, *Daily Scrum*, *Scrum Review*, dan *Scrum Retrospective*.

Di fase *Sprint Planning Meeting*, Peneliti menggunakan metode PIECES untuk mengidentifikasi kekurangan di sistem lama dan bertemu dengan *Product Owner* untuk menentukan *Product Backlog*, *Sprint Backlog*, dan *Sprint Goal*. Setelah itu di fase *development*, Peneliti merancang dan membagi pengerjaan sistem menjadi beberapa sprint. Peneliti merancang alur sistem dengan menggunakan metode UML dan hubungan relasi antar tabel di dalam database dijelaskan dalam bentuk ERD.

Pembangunan sistem informasi manajemen usaha bengkel Max Auto Concept dibangun dengan menggunakan *tool IDE* Netbeans 7.4 dan Microsoft SQL Server 2014 versi Express. Dalam melakukan pengujian sistem, Peneliti menggunakan metode *Black Box Testing* dan *White Box Testing*.

#### 5.2 Saran

Peneliti menyadari masih ada beberapa kekurangan dari hasil penelitian ini, baik dari sisi penulisan hasil penelitian maupun dari sisi perancangan sistem.

Oleh sebab itu, Penelitian ini masih dapat dikembangkan lebih luas lagi.

Beberapa saran dari Peneliti untuk mengembangkan penelitian ini adalah :

- a) Mengembangkan rancangan sistem informasi menjadi rancangan sistem informasi berbasis *client server three tier*.
- b) Menambah opsi presensi karyawan dengan menggunakan sistem presensi berbasis *smartphone*.
- c) Menambah menu *Restore data* dan *Back up data* di rancangan sistem informasi manajemen usaha bengkel Max Auto Concept.
- d) Menambah menu *Send Report* untuk level akses Pemilik.

